

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar maupun kecil, akan mempunyai perhatian besar pada bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara perusahaan satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (Kusumadiyanto, 2006: 1)

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, dimana informasi ini sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi kinerja keuangan perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Semua informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan, baik itu pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Untuk menyediakan informasi keuangan yang baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan maka perusahaan harus menyediakan informasi keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan. Standar akuntansi keuangan yang mampu memberikan informasi keuangan bagi pihak-pihak berkepentingan, terutama investor tentunya adalah standar yang diakui oleh perusahaan secara global. Standar akuntansi

keuangan yang diakui untuk saat ini adalah *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan. Selanjutnya, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis. Melalui hasil analisis tersebut, dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut. Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Menurut Munawir (2010:35) analisis laporan keuangan adalah analisis laporan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Hery (2015:25), analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menarik bagi penulis untuk diteliti. Perusahaan manufaktur adalah merupakan perusahaan yang sahamnya likuid di perdagangan di lantai Bursa Efek Indonesia. Dimana produk-produknya yang begitu

dibutuhkan oleh masyarakat menjadi salah satu faktor perusahaan manufaktur begitu diminati Investor. Oleh karenanya perusahaan manufaktur dituntut untuk menyajikan laporan terhadap kinerja keuangan untuk kepentingan perusahaan mengambil keputusan yang akan datang dan juga untuk kepentingan Investor.

Menurut Paleni (2015), hasil dari analisis kinerja keuangan tersebut kemudian tidak hanya dimanfaatkan atau digunakan oleh para pimpinan perusahaan akan tetapi juga bisa digunakan dan dimanfaatkan bagi pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan pada perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Maith (2013) dengan variabel yang sama yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dari hasil penelitiannya ditemukan, berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (insolvable) yang tentunya bisa berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Perusahaan Manufaktur yang menarik perhatian peneliti dan sesuai dengan kriteria pada penelitian ini adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Compa Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk. Alasan peneliti memilih perusahaan tersebut adalah karena selain termasuk perusahaan yang produknya terkenal dan dipakai sehari – hari oleh konsumen, peneliti juga melihat laporan keuangan 3 perusahaan ini sangat menarik untuk di teliti dan akan banyak investor yang membutuhkan hasil dari kinerja keuangan 3 perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (Studi**

Kasus Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Compa Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manufaktur Merupakan salah satu Sektor perusahaan Terbanyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Banyaknya perusahaan berskala besar maupun kecil yang mempunyai perhatian besar terhadap bidang keuangan,
3. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat,
4. Kondisi perekonomian yang tidak menentu yang menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan,
5. Informasi perusahaan terutama laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak – pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan,
6. Banyaknya kebutuhan masyarakat yang diperjual belikan oleh perusahaan – perusahaan manufaktur
7. Perusahaan manufaktur banyak diminati investor karena sahamnya likuid diperdagangkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak yakni 181 perusahaan. Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada 3 Perusahaan Manufaktur dan membahas tentang Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur dari Tahun 2015 – 2019, yakni :

1. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Compa, Tbk.
2. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. PT. Mayora Indah, Tbk.

1.4 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk. dengan menggunakan metode Analisis *Curent Rasio* pada tahun 2015 – 2019?
- 2) Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk. dengan menggunakan metode Analisis *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 – 2019?
- 3) Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk. dengan menggunakan metode Analisis *Return On Asset* pada tahun 2015 – 2019?
- 4) Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk. dengan menggunakan metode Analisis *Total Assets Turnover* pada tahun 2015 – 2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Compa Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk, pada tahun 2015 – 2019 dengan menggunakan metode Analisis *Curent Rasio*
- 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Compa Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,

dan PT. Mayora Indah, Tbk, pada tahun 2015 – 2019 dengan menggunakan metode Analisis *Debt to Equity Ratio*

- 3) Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Compa Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk, pada tahun 2015 – 2019 dengan menggunakan metode Analisis *Return On Asset*
- 4) Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Compa Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah, Tbk, pada tahun 2015 – 2019 dengan menggunakan metode Analisis *Total Assets Turnover*

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran pemecahan masalah untuk dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Penelitian Ini Mendorong perusahaan-perusahaan untuk menyajikan Laporan keuangan secara aktif dan akurat sebagai penunjang pembangunan berkelanjutan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen Keuangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.